

INTISARI

Penelitian tugas akhir Upaya Untuk Menurunkan Tingkat Kecelakaan Lalu-lintas di Kabupaten Kulon Progo ini dapat digolongkan pada jenis penelitian penjajakan (“eksploratif”).

Data yang dipergunakan dalam analisis ini diperoleh dari instansi pemerintah terkait, yaitu dari Kepolisian dan Sub Dinas Bina Marga serta Kantor Statistik kabupaten Kulon Progo.

Data diolah dengan mempergunakan metode statistik regresi linier, sehingga diperoleh hubungan antar variabel yang berpengaruh pada kecelakaan lalu-lintas. Persamaan regresi dapat dipakai untuk melakukan peramalan (“forecasting”), jika variabel yang berpengaruh sudah diketahui. Dengan melihat koefisien korelasi (r), akan dapat diketahui kekuatan hubungan antar variabel. Hasil peramalan dapat digunakan untuk pertimbangan dalam pendisainan jalan baru atau peningkatan jalan yang ada. Untuk efisiensi dan ketelitian dalam analisis data, dipergunakan "Statistical Program for Social Science" (SPSS) release 6.0 for Windows.

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa Daerah Rawan Kecelakaan lalu-lintas untuk Kabupaten Kulon progo adalah ruas jalan Wates-Karangnongko, dengan angka kecelakaan sebanyak 50 kasus kecelakaan lalu-lintas atau sebanyak 35,46 % dari total 141 kasus kecelakaan dengan rata-rata 10 kejadian kecelakaan lalu-lintas pertahunnya.

Penyebab terbesar terjadinya kecelakaan di kabupaten Kulon Progo adalah faktor manusia serta rendahnya kesadaran masyarakat dalam disiplin berlalu-lintas. Metode pencegahan yang paling sesuai adalah dengan menerapkan pelaksanaan peraturan lalu-lintas (“traffic law enforcement”) secara baik dan tegas.